

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian adalah non eksperimental dengan pendekatan deskriptif. Menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai adanya *Drug Related Problems* (DRPs) pada pasien diabetes mellitus disertai gagal ginjal kronik di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya tahun 2017. Metode pengambilan data dilakukan secara retrospektif dengan melihat data rekam medik dan data administrasi pasien diabetes mellitus disertai gagal ginjal kronik di RSUD dr.Doris Sylvanus Palangka Raya tahun 2017.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di instalasi rekam medik RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya tahun 2017. Data medik yang diambil merupakan data pasien tahun 2017. Waktu penelitian dilakuakan selama 3 bulan pada bulan Desember 2018 sampai Februari 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan unit di dalam pengamatan yang akan dilakukan berdasarkan sumber data yang memiliki karakter tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian akan ditarik kesimpulan (Sabri & Hastono 2006).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan diagnosis diabetes mellitus disertai gagal ginjal kronik di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya Tahun 2017.

2. Sampel

Sampel merupakan unit yang diambil dari populasi dengan kriteria tertentu untuk mewakili populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekam medik pasien diabetes mellitus disertai gagal ginjal kronik di Instalasi Rawat

Inap RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya dari bulan Januari-Desember 2017 yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian, memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi untuk sampel penelitian ini adalah:

- a. Pasien dengan riwayat penyakit diabetes mellitus disertai gagal ginjal kronik.
- b. Pasien diabetes mellitus disertai gagal ginjal kronik dengan komplikasi/ penyakit penyerta lainnya.
- c. Pasien yang di rawat inap.

Sedangkan kriteria eksklusi merupakan keadaan yang menyebabkan subjek tidak dapat diikuti sertakan dalam penelitian ini. Adapun yang termasuk kriteria eksklusi adalah:

- a. Data status pasien yang tidak lengkap, hilang, atau tidak terbaca.
- b. Pasien yang didiagnosa mengalami gejala diabetes mellitus disertai gagal ginjal kronik rawat inap yang pulang paksa atau meninggal.

D. Jenis Data dan Teknik Sampling

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari rekam medik pasien tahun 2017 di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya meliputi resep dan kelengkapan data pasien (seperti umur, jenis kelamin, diagnosa, terapi obat, hasil pemeriksaan laboratorium).

2. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu dengan cara mengambil data setiap pasien yang memenuhi kriteria inklusi secara keseluruhan berurutan dimasukkan ke dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu.

E. Alat dan Bahan

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir pengambilan data yang dirancang sesuai dengan kebutuhan penelitian, alat tulis untuk mencatat, dan komputer untuk mengolah data.

2. Bahan

Bahan penelitian yang digunakan adalah data rekam medik pasien diabetes mellitus disertai gagal ginjal kronik di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya Tahun 2017 yang masuk dalam kriteria inklusi, buku pedoman dan *guideline* pengobatan diabetes mellitus disertai gagal ginjal seperti PERKENI, *Diabetology & Metabolic Syndrom* dan KDOQI.

F. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan munculnya variabel tergantung. Variabel bebas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Karakteristik pasien berupa jenis kelamin, usia dan lama rawat inap di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya tahun 2017.
- b. Penggunaan obat diabetes dan obat gagal ginjal kronik di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya tahun 2017.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menyebabkan munculnya variabel tergantung tetapi perlu ditetapkan kualifikasinya. Variabel terikat pada penelitian ini adalah

- a. Pasien yang terdiagnosa utama diabetes mellitus disertai gagal ginjal kronik di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya tahun 2017.
- b. Kajian terjadinya *Drug Related Problems* pada pengobatan pasien diabetes mellitus disertai gagal ginjal kronik di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya tahun 2017.

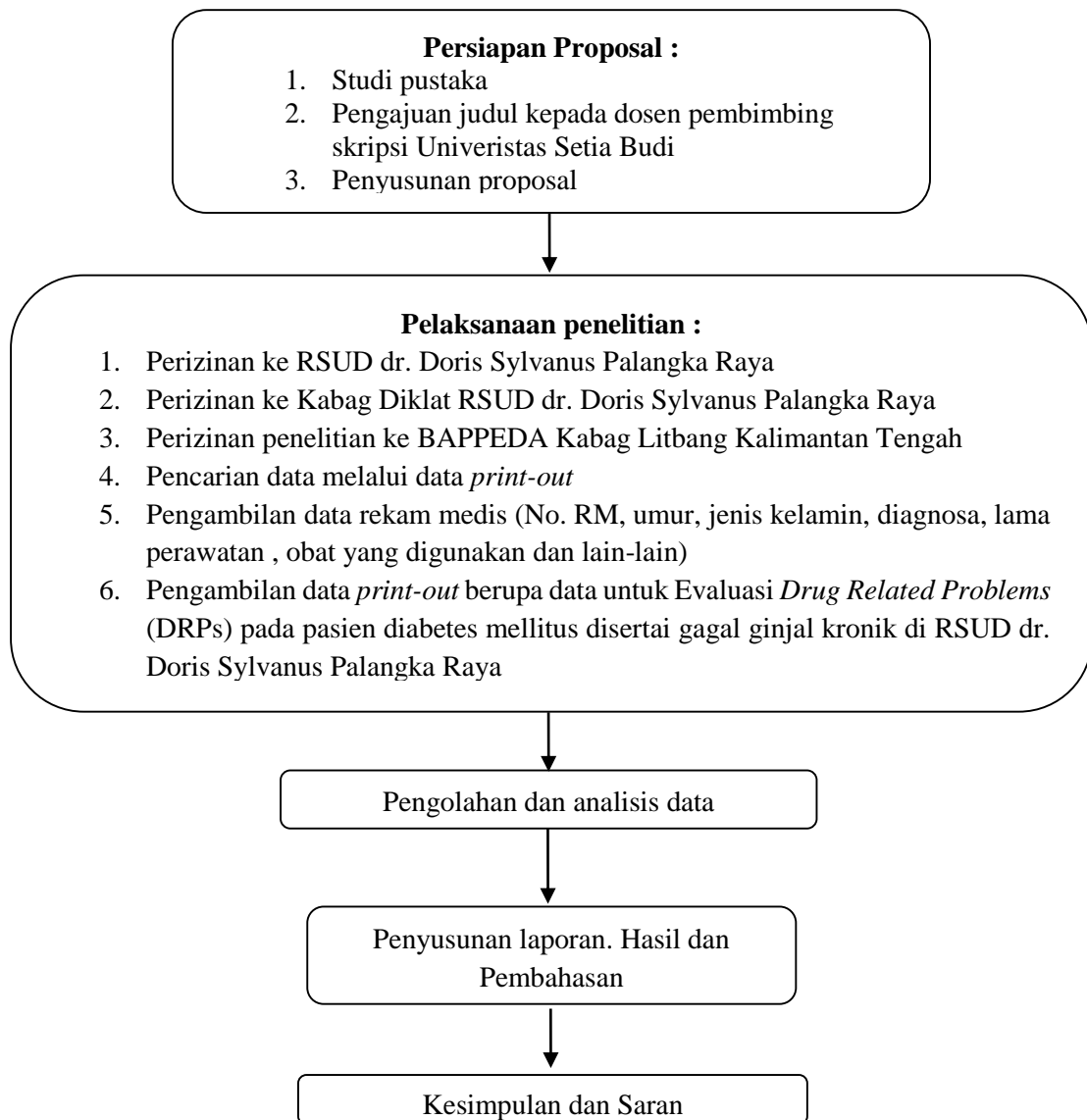
G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dari penelitian ini adalah:

1. Rumah sakit tempat penelitian dilaksanakan adalah Rumah Sakit Umum Daerah dr. Doris Sylvanus Palangka Raya tahun 2017.
2. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya tahun 2017.
3. Penggolongan karakteristik pada pasien yaitu pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Doris Sylvanus Palangka Raya tahun 2017 yang menderita diabetes mellitus disertai gagal ginjal kronik.
4. Profil penggunaan obat diabetes dan obat gagal ginjal kronik adalah penggunaan obat yang sesuai dengan formularium Rumah Sakit Umum Daerah dr. Doris Sylvanus Palangka Raya yang dikategorikan:
 - a. Penggunaan obat dengan dosis tunggal
 - b. Penggunaan obat dengan kombinasi
5. DRPs adalah kejadian yang tidak diinginkan pasien terkait terapi obat dan secara nyata maupun operasional berpengaruh pada *outcome* yang diinginkan pasien di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Doris Sylvanus Palangka Raya tahun 2017.
6. *Outcome* klinik adalah hasil yang dicapai oleh subjek penelitian, meliputi pasien membaik adanya DRPs atau tanpa DRPs dan lama rawat inap yang ditetapkan melalui penilaian yang komprehensif terhadap kondisi subjek penelitian oleh dokter.
7. Indikasi butuh obat adalah terdapatnya indikasi suatu penyakit pada pasien namun tidak diberikan obat sesuai dengan indikasi tersebut sehingga pasien tidak mendapatkan terapi yang sesuai pada pasien diabetes mellitus disertai gagal ginjal selama perawatan di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya tahun 2017.
8. Obat tanpa indikasi adalah terdapatnya obat yang tidak diperlukan atau tidak sesuai dengan kondisi medis pada pasien diabetes mellitus disertai gagal ginjal selama perawatan di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya tahun 2017.

9. Dosis terlalu rendah adalah obat yang diberikan tidak mencapai MEC (*minimum effective concentration*) sehingga tidak menimbulkan efek terapi yang diinginkan pada pasien diabetes mellitus disertai gagal ginjal selama perawatan di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya tahun 2017.
10. Dosis terlalu tinggi adalah apabila dosis yang diberikan di atas dosis lazim untuk indikasi yang sesuai acuan penyesuaian dosis pada kondisi tertentu pada pasien diabetes mellitus disertai gagal ginjal selama perawatan di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya tahun 2017. .
11. Interaksi obat adalah aksi suatu obat diubah atau dipengaruhi oleh obat lain jika diberikan secara bersama. Adanya interaksi obat pada pasien dengan melihat waktu pemberian obat di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya tahun 2017.
12. Persentase angka kejadian *Drug Related Problems* (DRPs) adalah banyaknya kejadian DRPs dibandingkan dengan total keseluruhan kasus DRPs dikalikan 100% di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya tahun 2017.

H. Alur Penelitian



Gambar 3. Skema jalannya penelitian

I. Tata Cara Penelitian

1. Persiapan

1.1. Pembuatan proposal penelitian. Pembuatan dan pengajuan proposal penelitian di Universitas Setia Budi Surakarta

1.2. Permohonan izin penelitian. Pembuatan dan penyerahan surat permohonan izin pelaksanaan penelitian dari Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta kepada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Doris Sylvanus Palangka Raya.

2. Pengumpulan data rekam medik

Pengumpulan data dengan melakukan penelusuran terhadap catatan pengobatan yang diberikan dokter kepada pasien diabetes mellitus disertai gagal ginjal kronik yang dirawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah dr. Doris Sylvanus Palangka Raya tahun 2017. Data yang akan diambil berisi nomor rekam medis, identitas pasien (nama, jenis kelamin, usia dan berat badan), tanggal perawatan, gejala/keluhan masuk rumah sakit, diagnosa data penggunaan obat (dosis, rute pemberian, aturan pakai, waktu pemberian), data laboratorium.

3. Pencatatan dan pengelompokan data

Pencatatan data hasil rekam medic diruang rekam medik, data yang diambil berupa: nomor rekam medik, tanggal perawatan, gejala/keluhan masuk rumah sakit, diagnosa, data penggunaan obat (dosis, rute pemberian, aturan pakai, waktu pemberian) dan keadaan terakhir pasien.

4. Pengolahan data

4.1. Editing. Proses pemeriksaan ulang kelengkapan data dan mengeluarkan data-data yang tidak memenuhi kriteria agar dapat diolah dengan baik serta memudahkan proses analisa. Kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data dilengkapi dengan mengulang pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data.

4.2. Coding. Kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

4.3. Tabulasi. Proses penempatan data ke dalam tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis.

4.4. Cleaning. Data nomor rekam medik, tanggal perawatan, gejala/keluhan masuk rumah sakit, diagnose, data penggunaan obat (dosis, rute pemberian, aturan pakai, waktu pemberian) yang dimasukkan data diperiksa kembali untuk memastikan data *base* pasien bersih dari kesalahan dan siap untuk dianalisis lebih lanjut.